

**Kurikulum Pelatihan  
Manajemen Kesehatan Haji bagi  
Pengelola Program Haji di Dinas  
Kesehatan Provinsi, Kabupaten dan  
Kota**

## DAFTAR ISI

### **Bab I Pendahuluan**

- A. Latar Belakang
- B. Peran dan Fungsi

### **Bab II Kurikulum**

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Ringkasan Mata Pelatihan
- E. Evaluasi Hasil Belajar

### **Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan**

Lampiran:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi
5. Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam bagi umat muslim, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dikoordinir oleh pemerintah setiap tahunnya. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menunjang pelaksanaan ibadah haji adalah kondisi kesehatan jemaah. Upaya pemeliharaan kondisi kesehatan jemaah haji agar dapat melaksanakan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat Islam, perlu dilakukan pembinaan dan pelayanan kesehatan jemaah haji sejak dini, guna mewujudkan istithaah kesehatan jemaah haji. Sesuai Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji, pembinaan istithaah kesehatan haji merupakan serangkaian kegiatan terpadu pemeriksaan kesehatan jemaah sejak awal mendaftar hingga masa pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi, yang dilaksanakan oleh Panitia Penyelenggara Kesehatan Haji Provinsi serta Kabupaten/Kota. Sesuai dengan Permenkes RI No. 62 tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji, Panitia Penyelenggara Kesehatan Haji ini memiliki peran strategis dalam melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan jemaah haji di daerah masing-masing. Untuk mempersiapkan petugas yang tergabung dalam Panitia Penyelenggara Kesehatan Haji yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan haji, maka diperlukan pelatihan yang terakreditasi. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap petugas dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Materi pelatihan dirancang untuk meningkatkan wawasan terhadap pengetahuan dan sikap baik individual maupun tim dalam memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan terhadap jemaah haji serta tugas-tugas administrasi

yang terkait. Dalam melaksanakan tugasnya Panitia Penyelenggara Kesehatan haji tidak bekerja sendiri, akan tetapi perlu membentuk jejaring dengan lintas sektoral. Untuk menyelenggaraan pelatihan yang bermutu dibutuhkan perangkat kurikulum yang terakreditasi guna mencapai kompetensi yang diharapkan, oleh karena itu perlu disusun suatu Kurikulum Pelatihan Panitia Penyelenggara Kesehatan Haji.

## **B. Peran dan Fungsi**

### 1. Peran:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai Panitia Penyelenggara Kesehatan Haji yang melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada jemaah haji di tanah air.

### 2. Fungsi:

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi :

- a. Melaksanakan pembinaan kesehatan haji.
- b. Melaksanakan pelayanan kesehatan haji.
- c. Melaksanakan perlindungan kesehatan haji.
- d. Melaksanakan Pengelolaan siskohatkes.

## **BAB II**

### **KURIKULUM**

#### **A. Tujuan**

Terwujudnya pengelola program kesehatan haji yang mampu melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan haji serta melaksanakan pengelolaan siskohatkes dan kerja sama tim

#### **B. Kompetensi**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam :

1. Melakukan pembinaan kesehatan jemaah haji
2. Melakukan pelayanan kesehatan jemaah haji.
3. Melakukan perlindungan kepada Jemaah haji.
4. Melakukan Pengelolaan siskohatkes.

## Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan bagi pengelola program Kesehatan haji sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
<b>A.</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>				
1	Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji	2	0	0	2
2	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	0	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>B.</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>				
1	Pembinaan Kesehatan Jemaah Haji	3	5	0	8
2	Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji	3	5	0	8
3	Perlindungan Kesehatan Jemaah Haji	2	4	0	6
4	Pengelolaan Siskohatkes	3	6	0	9
5	Kerja Sama Tim	2	4	0	6
	<b>Subtotal</b>				
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>				
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>45</b>

### C. Ringkasan Mata Pelatihan

#### 1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

##### a. Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji.

##### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan penyelenggaraan kesehatan haji.

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan penyelenggaraan kesehatan haji.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan kebijakan penyelenggaraan kesehatan haji dan ijtima ulama.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji
- b) Ijtima ulama

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

**b. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kompetensi dan pemetaan kebutuhan kompetensi ASN, pengembangan kompetensi ASN melalui pelatihan dan non pelatihan, regulasi pelatihan bidang kesehatan dan akreditasi pelatihan kesehatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan SDM kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, b) menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN, c) menjelaskan peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN bidang kesehatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN
- b) Jenis Pengembangan Kompetensi ASN dalam pencapaian kompetensi ASN
- c) Peran Puslat SDMK dalam Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Kesehatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

**2. Mata Pelatihan Inti (MPI)**

**a. Pembinaan Kesehatan Jemaah Haji.**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pembinaan kesehatan Jemaah haji pada masa tunggu dan masa keberangkatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pembinaan kesehatan Jemaah haji pada masa tunggu dan masa keberangkatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a. Menjelaskan konsep pembinaan Jemaah haji
- b. melakukan pembinaan kesehatan jemaah haji pada masa tunggu
- c. melakukan pembinaan kesehatan jemaah haji pada masa keberangkatan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep pembinaan kesehatan Jemaah haji

- b) pembinaan kesehatan jemaah haji pada masa tunggu,
  - c) Pembinaan kesehatan jemaah haji pada masa keberangkatan,
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T: 3, P: 5, PL: 0

**b. Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji**

- 1) Deskripsi singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang pelayanan Kesehatan Jemaah Haji.
- 2) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pelayanan Kesehatan Jemaah Haji.
- 3) Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
- a. memahami dasar hukum pelayanan kesehatan Jemaah haji
  - b. memahami indikator pelayanan kesehatan Jemaah haji
  - c. melakukan pemeriksaan kesehatan tahap pertama;
  - d. melakukan pemeriksaan kesehatan tahap kedua;
  - e. Melakukan klasifikasi diagnose kode ICD-10
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a. dasar hukum pelayanan kesehatan Jemaah haji
  - b. indikator pelayanan kesehatan Jemaah haji
  - c. pemeriksaan kesehatan tahap pertama
  - d. pemeriksaan kesehatan tahap kedua
  - e. klasifikasi diagnose kode ICD-10
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T: 3, P: 5, PL: 0

**c. Perlindungan kepada Jemaah Haji**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Perlindungan Kesehatan Jemaah haji dan pengendalian faktor risiko kesehatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan Perlindungan Kesehatan Jemaah haji dan pengendalian faktor risiko kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan konsep perlindungan kesehatan haji
- b. melaksanakan perlindungan kesehatan jemaah haji,
- c. melaksanakan pengendalian faktor risiko kesehatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep perlindungan kesehatan haji
- b) Perlindungan Kesehatan Jemaah haji
- c) pengendalian faktor risiko kesehatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 6 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 4, PL:0

#### **d. Pengelolaan Siskohatkes**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan siskohatkes.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan siskohatkes.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan konsep pengelolaan siskohatkes
- b. Memanfaatkan siskohatkes pada pemeriksaan kesehatan jemaah haji
- c. Melaksanakan pengelolaan siskohatkes

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a. konsep pengelolaan siskohatkes
- b. Pemanfaatan Siskohatkes Pada Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji
- c. pengelolaan siskohatkes.

5) Waktu

Alokasi waktu: 9 Jpl, dengan rincian T:3, P:6, PL:0

#### **e. Kerja sama tim**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kerja sama tim dalam pengelolaan kesehatan haji.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kerja sama tim dalam pengelolaan kesehatan haji.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan perbedaan tim dan kelompok
  - b. Menjelaskan strategi kerja sama tim
  - c. Menjelaskan hambatan dalam kerja sama tim
  - d. Menjelaskan jejaring Tim pengelola Kesehatan Haji Indonesia/PPIH Indonesia
  - e. Melakukan kerja sama tim.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :
- a. Perbedaan tim dan kelompok
  - b. Strategi kerja sama tim
  - c. Hambatan dalam kerja sama tim
  - d. Jejaring Tim pengelola Kesehatan Haji Indonesia
  - e. Kerja sama tim.
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 6 Jpl, dengan rincian T:2, P:4, PL:0

### **3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)**

#### **a. *Building Learning Commitment (BLC)***

1). Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a. melakukan pengenalan,
- b. melakukan pencairan suasana kelas,
- c. menjelaskan harapan,

- d. memilih pengurus kelas dan
  - e. menetapkan komitmen kelas.
- 4). Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a. Perkenalan
  - b. Pencairan suasana kelas
  - c. Harapan peserta
  - d. Pemilihan pengurus kelas
  - e. Komitmen Kelas
- 5). Waktu
- Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

**b. Anti Korupsi**

1). Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan Anti Korupsi

3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a. menjelaskan konsep korupsi;
- b. menjelaskan Tindak Pidana Korupsi,
- c. menjelaskan budaya anti korupsi;
- d. menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi;
- e. menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

4). Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a. Konsep Korupsi
- b. Tindak Pidana Korupsi
- c. Budaya Anti Korupsi
- d. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- e. Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

5). Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

#### **D. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi (evaluasi peserta, pelatih/ fasilitator dan penyelenggaraan)

Evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara pelatihan adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta dilakukan Pre test/ post test. Pre test dan post test bertujuan mengetahui efektifitas capaian pelatihan dengan mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki para peserta sebelum dan sesudah diberikan materi pelatihan.

b. Evaluasi terhadap Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator dilakukan oleh peserta, yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- 1) penguasaan materi,
- 2) sistematika dan cara penyajian materi,
- 3) penggunaan metode, media dan alat bantu pelatihan
- 4) sikap dan perilaku
- 5) kerapihan pakaian
- 6) penggunaan bahasa
- 7) cara menjawab pertanyaan peserta,
- 8) pemberian motivasi dan inspirasi kepada peserta,

9) kerjasama antar fasilitator (dalam tim)

c. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Penilaian evaluasi penyelenggaraan dibuat dalam bentuk tabel yang berisi, antara lain:

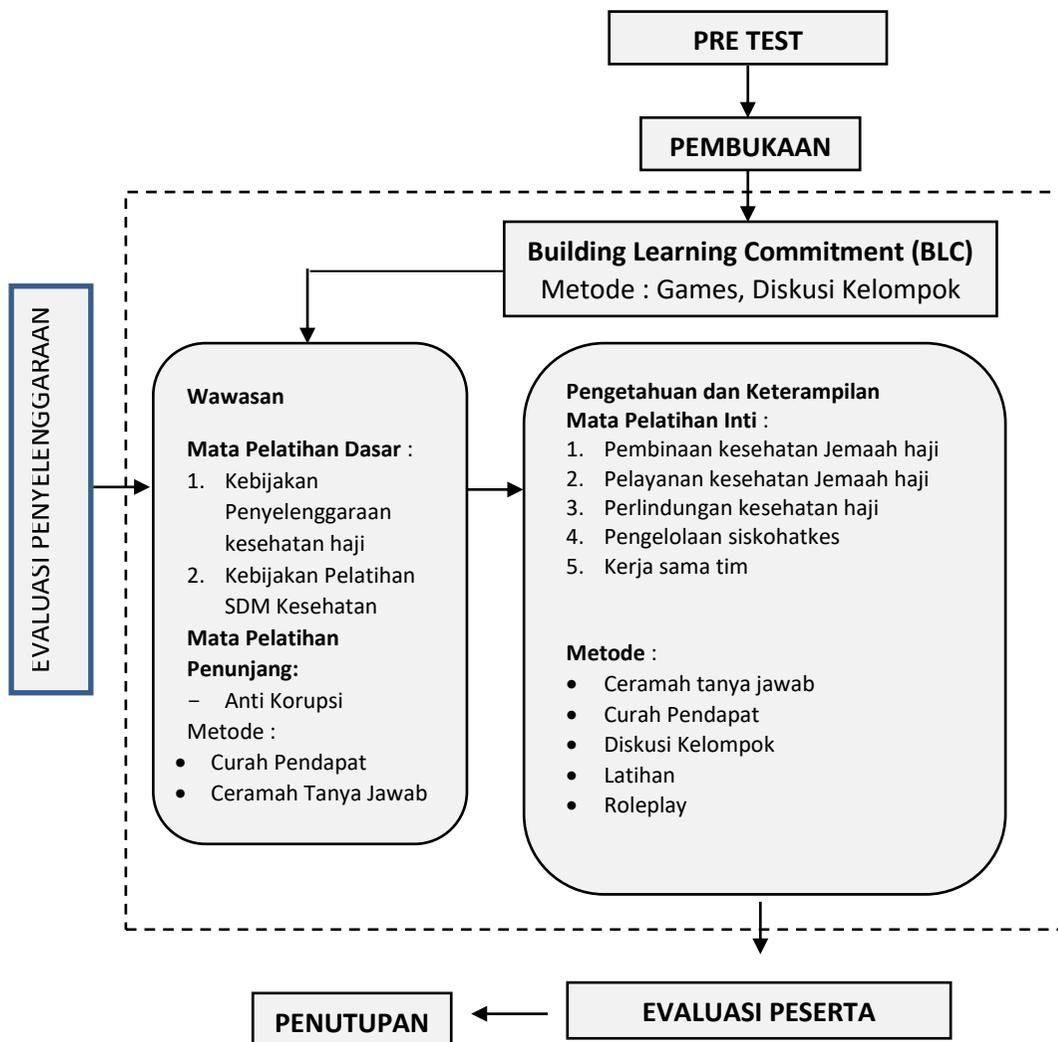
1) Pelayanan kepada peserta:

- Kelengkapan informasi pelatihan
- Ketersediaan dan kebersihan prasarana asrama, kelas, ruang makan, toilet dan prasarana lainnya
- Ketersediaan dan kebersihan fasilitas sarana olahraga, kesehatan, tempat ibadah dan sarana lainnya
- Ketersediaan dan kelengkapan bahan pelatihan

2) Pelayanan kepada pelatih/ fasilitator:

- Kelengkapan informasi pelatihan
- Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan
- Responsivitas terhadap kebutuhan fasilitator terkait proses pembelajaran
- Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian sarana pengajaran didalam kelas

**BAB III**  
**DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**



## EVALUASI

### 1. Instrumen Evaluasi

- a. Evaluasi terhadap Peserta  
Soal-soal Pre test/ post test
- b. Evaluasi terhadap Pelatih

### PENILAIAN TERHADAP PELATIH/FASILITATOR

Nama Pelatihan :  
Nama Fasilitator :  
Materi :  
Hari/Tanggal :  
Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (√) pada penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No.	PENILAIAN	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan materi												
2.	Ketepatan waktu												
3.	Sistematika penyajian												
4.	Penggunaan metode dan alat bantu												
5.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta												
6.	Penggunaan bahasa dan volume suara												
7.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta												
8.	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
9.	Kesempatan tanya jawab												
10.	Kemampuan menyajikan												
11.	Kerapihan pakaian												
12.	Kerjasama antar tim pengajar (jika merupakan tim)												

Keterangan:

45 – 55: Kurang, 56 – 75: Sedang, 76 – 85: Baik, 86 ke atas: Sangat Baik.

Saran:

.....  
.....

c. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk umum:

Berikan tanda  $\surd$  pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1.	Efektivitas penyelenggaraan										
2.	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3.	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5.	Hubungan antar peserta										
6.	Pelayanan kesekretariatan										
7.	Kebersihan & kenyamanan ruang kelas										
8.	Keberishan & kenyamanan auditorium										
9.	Kebersihan & kenyamanan ruang makan										
10.	Kebersihan & nyaman asrama										
11.	Kebersihan toilet										
12.	Kebersihan halaman										
13.	Pelayanan petugas resepsionis										
14.	Pelayanan petugas ruang kelas										
15.	Pelayanan petugas auditorium										
16.	Pelayanan petugas ruang makan										
17.	Pelayanan petugas asrama										
18.	Pelayanan petugas keamanan										
19.	Ketersediaan fasilitas olahraga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap:

1. Pelatih/ Fasilitator
  
2. Penyelenggara/pelayanan panitia
  
3. *Master of Training (MOT)*
  
4. Sarana dan prasarana
  
5. Yang dirasakan menghambat
  
6. Yang dirasakan membantu
  
7. Materi yang paling relevan
  
8. Materi yang kurang relevan

SARAN:

.....  
.....

## 2. Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan:

### a. Latar belakang

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam bagi umat muslim, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dikoordinir oleh pemerintah setiap tahunnya. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam menunjang pelaksanaan ibadah haji adalah kondisi kesehatan jemaah. Upaya pemeliharaan kondisi kesehatan jemaah haji agar dapat melaksanakan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat Islam, perlu dilakukan pembinaan dan pelayanan kesehatan jemaah haji sejak dini, guna mewujudkan istithaah kesehatan jemaah haji. Sesuai Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji, pembinaan istithaah kesehatan haji merupakan serangkaian kegiatan terpadu pemeriksaan kesehatan jemaah sejak awal mendaftar hingga masa pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi, yang dilaksanakan oleh Panitia Penyelenggara Kesehatan Haji Provinsi serta Kabupaten/Kota. Sesuai dengan Permenkes RI No. 62 tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji, Panitia Penyelenggara Kesehatan Haji ini memiliki peran strategis dalam melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan jemaah haji di daerah masing-masing. Untuk mempersiapkan petugas yang tergabung dalam Panitia Penyelenggara Kesehatan Haji yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan haji, maka diperlukan pelatihan yang terakreditasi. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap petugas dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Materi pelatihan dirancang untuk meningkatkan wawasan terhadap pengetahuan dan sikap baik individual maupun tim dalam memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan terhadap jemaah haji serta tugas-tugas administrasi yang terkait. Dalam melaksanakan tugasnya Panitia Penyelenggara Kesehatan haji tidak bekerja sendiri, akan tetapi perlu membentuk jejaring dengan lintas sektoral. Untuk menyelenggaraan pelatihan yang bermutu dibutuhkan perangkat kurikulum yang terakreditasi guna mencapai kompetensi yang diharapkan, oleh karena itu perlu disusun suatu Kurikulum Pelatihan Panitia Penyelenggara Kesehatan Haji.

b. Tujuan

Terwujudnya pengelola program kesehatan haji yang mampu melakukan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan haji serta melaksanakan pengelolaan siskohatkes dan kerja sama tim

c. Kriteria peserta:

Kriteria peserta adalah pengelola program kesehatan haji di dinas kesehatan provinsi dan dinas kesehatan kabupaten / kota

d. Kriteria pelatih

1. Pusat Kesehatan Haji
2. Widyaiswara yang pernah menjadi petugas haji serta memahami permenkes 15/2016, Permenkes 62/2016, Permenkes 3/2018, dan Siskohatkes

e. Tempat penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan Pelatihan di BBPK, Bapelkes atau tempat yang memenuhi standar pelaksanaan pelatihan.